

**PENGELOLAAN SARANA BELAJAR ANAK
BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH LUAR BIASA
YAYASAN PENYANTUNAN PENYANDANG CACAT
LABUI BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**Dian Zahara
NIM. 210206085**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Manajemen Pendidikan Islam**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
2025/2026**

**PENGELOLAAN SARANA BELAJARAN ANAK BERKEBUTUHAN
KHUSUS DI SEKOLAH LUAR BIASA YAYASAN PENYANTUNAN
PENYANDANG CACAT LABUI BANDA ACEH**

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda
Aceh Sebagai Salah Satu Persyaratan Penulisan Skripsi Dalam Ilmu Manajemen
Pendidikan Islam

Oleh:

Dian Zahara

NIM: 210206085

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Disetujui untuk diseminarkan oleh:

AR - RANIRY

Disetujui oleh:

Pembimbing Skripsi:


Tihalmah, MA

NIP. 197512312009122001

Ketua Program Studi MPI:


Dr. Saifudi, S.Pd.I., M.Pd.

NIP. 198010052010031001



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Nama Mahasiswa : Dian Zahara
NIM : 210206085
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah dan keguruan / Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Pengelolaan Sarana Belajar Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Luar Biasa Yayasan Penyantunan Penyandang Cacat Labui Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa penulisan skripsi saya :

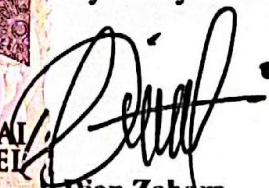
1. Tidak menggunakan ide oranglain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan pemanipulasian dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melakukan pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.



Banda Aceh, 28 Juni 2025
Saya menyatakan


Dian Zahara
NIM. 210206085

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, Taufiq, Hidayah dan pertolongannya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengelolaan Sarana Belajar Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Luar Biasa Yayasan Penyantunan Penyandang Cacat Labui Banda Aceh”**.

Dan tak lupa shalawat dan salam peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, seorang juru selamat yang telah dinantikan akan syafaatnya oleh seluruh umat manusia kelak dihari kiamat.

Skripsi ini disusun guna untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan studi jenjang Srata 1 dan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Manajemen Pendidikan Islam di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti selalu mendapatkan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Semoga Allah SWT memberikan balasan Rahmat sesuai dengan amal kebaikan yang telah diberikan. Amiin.

Peneliti menyadari bahwa penulisan ini tidak akan terselesaikan baik secara moral maupun materil. Oleh karena itu, melalui tulisan ini peneliti ingin menyampaikan dengan penuh hormat dan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
2. Prof. Safrul Muluk, S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D., selaku dekan fakultas yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
3. Dr. Safriadi, S.Pd.I, M.Pd, selaku ketua prodi manajemen pendidikan islam, para staf dan jajarannya.

4. Ti Halimah, M.A, selaku pembimbing yang pada saat-saat kesibukannya menyempatkan diri untuk memberikan bimbingan dan pengarahan sebaik mungkin sehingga ini dapat terselesaikan dengan baik dan mencurahkan pemikiran dalam membimbing penulis menyelesaikan karya tulis ini.
5. Drs. Mardin, M.A. selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah membantu peneliti dalam memberikan ilmu dalam menyelesaikan skripsi.
6. Kepala Sekolah, Waka Sarpras dan Guru Sekolah Luar Biasa Yayasan Penyantunan Penyandang Cacat Labui Banda Aceh yang telah membantu penulis dalam proses pengumpulan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT, membalas semua kebaikan mereka dengan balasan yang lebih baik Aamiin Allahumma Aamiin. Dengan kerendahan hati peneliti menyampaikan bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan memiliki kekurangan dan kejanggalan baik yang menyangkut teknis maupun segi ilmiahnya. Oleh sebab itu peneliti membuka diri untuk menerima kritikan yang bersifat membangun dari para pembaca dalam rangka perbaikan.

Peneliti berharap skripsi ini dapat memunculkan terobosan baru didalam dunia pendidikan dan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Semoga dengan skripsi ini dapat menjadi kontribusi dalam ilmu pengetahuan khususnya ilmu Manajemen Pendidikan Islam di lembaga pendidikan dan bermanfaat bagi Pembaca pada umumnya. *Aamiin Yarabbal 'Alamin.*

Banda Aceh, 28 Juni 2025
Penulis



Dian Zahara
NIM. 210206085

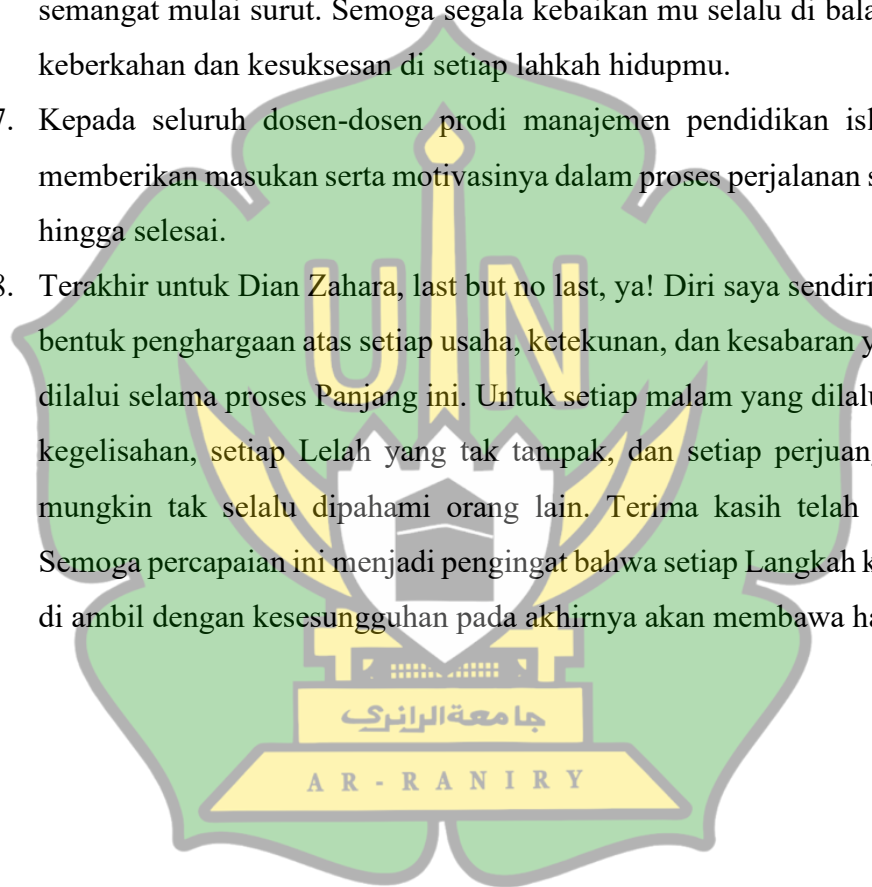
LEMBAR PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam, atas rahmat, karunia, dan petunjuk-Nya sehingga karya sederhana ini dapat terselesaikan. Dengan penuh kerendahan hati, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Cinta pertama saya, dan panutanku. Ayahanda tercinta Bapak Zulkarnaini. Beliau memang tidak sempat merasakan Pendidikan sampai bangku perkuliaha, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai sarjana.
2. Pintu surgaku, Alm ibunda Salmiah. Seorang yang telah melahirkan penulis. Alhamdulillah kini penulis sudah berada di tahap ini, menyelesaikan karya tulis sederhana ini sebagai perwujudan terakhir sebelum engkau benar-bener pergi. Terimakasih sudah mengantarkan penulis berada ditempat ini, walaupun pada akhirnya penulis harus berjuang sendiri tanpa mama temani lagi. Skripsi ini untuk mama. Al Fatihah untuk mama and I Miss You.
3. Kepada kakak-kakakku tercinta Salviana Yoelka, Firda Lenamutia, dan Ayu Zulkarnila. Terima kasih atas segala bentuk kasih sayang, perhatian, serta motivasi yang telah menjadi sumber kekuatan bagi penulis untuk terus melangkah dan menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada keponakan-keponakan tercinta Afifa Sakhiya, Muhammad Radhi Alfaiz, Ahmad Zakil Mahrusi, Muhammad Rafa Azka, Nadhifatul Hija, Muhammad Zahir Al Asraf, dan Yusuf Qardhawi, terimakasih atas kelucuan-kelucuan kalian yang membuat penulis semangat dan selalu membuat penulis senang, sehingga penulis semangat untuk mengerjakan skripsi ini sampai selesai.
5. Kepada sepupu-sepupu tersayang, Ajirna Zainuddin, Nurmahlia, Daivina Rajab, Raudhahtul Jannah, Fitria Ananda, dan Shifa Ulahmi, terimakasih atas kebersamaan, dukungan serta semangat yang telah kalian berikan

sepanjang perjalanan ini. Dalam suka maupun duka, keberadaan kalian telah menjadi bagian penting yang memperkuat Langkah dalam menyelesaikan studi penulis.

6. Kepada pemilik NIM 210206064 ananda Savira Humaira. Terima kasih atas semangat, dukungan, bantuan, serta kebersamaan yang tak ternilai. Kehadiranmu telah menjadi bagian penting dalam perjalanan penulisan skripsi ini. Menjadi teman berbagi tawa, keluh kesah, dan motivasi di saat semangat mulai surut. Semoga segala kebaikan mu selalu di balas dengan keberkahan dan kesuksesan di setiap langkah hidupmu.
7. Kepada seluruh dosen-dosen prodi manajemen pendidikan islam yang memberikan masukan serta motivasinya dalam proses perjalanan skripsi ini hingga selesai.
8. Terakhir untuk Dian Zahara, last but no last, ya! Diri saya sendiri. Sebagai bentuk penghargaan atas setiap usaha, ketekunan, dan kesabaran yang telah dilalui selama proses Panjang ini. Untuk setiap malam yang dilalui dengan kegelisahan, setiap Lelah yang tak tampak, dan setiap perjuangan yang mungkin tak selalu dipahami orang lain. Terima kasih telah bertahan. Semoga pencapaian ini menjadi pengingat bahwa setiap Langkah kecil yang di ambil dengan kesungguhan pada akhirnya akan membawa hasil.



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Definisi Operasional.....	5
F. Kajian Terdahulu Yang Relevan	7
G. Sistematika Penulisan	10
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Konsep Dasar Sarana Belajar Untuk Anak Berkebutuhan Khusus.....	11
1. Definisi Sarana Belajar	11
2. Jenis-Jenis Sarana Belajar Anak Berkebutuhan Khusus	12
3. Pentingnya Sarana Belajar Untuk Anak Berkebutuhan Khusus.....	14
B. Pengelolaan Sarana Belajar di Sekolah Luar Biasa (SLB)	16
1. Perencanaan dan Pelaksanaan Sarana Belajar	16
2. Pengadaan Sarana Belajar	17
3. Evaluasi Sarana Belajar	19
C. Pengelolaan Sarana Belajar Anak Berkebutuhan Khusus	20
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	23
B. Lokasi Penelitian	23
C. Kehadiran Penelitian	23
D. Subjek Peneliti	24
E. Sumber Data Peneliti.....	24
F. Teknik Pengumpulan Data	25
G. Analisis Data	26
H. Uji Keabsahan Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	29
B. Hasil Penelitian.....	33
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67

DAFTAR TABEL

4.1 Profil SLB YPPC Labui Banda Aceh	30
4.2 Data Guru SLB YPPC Labui Banda Aceh	32
4.3 Data Siswa SLB YPPC Labui Banda Aceh	32
4.4 Data Sarana Prasarana SLB YPPC Labui Banda Aceh	33



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi

Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian

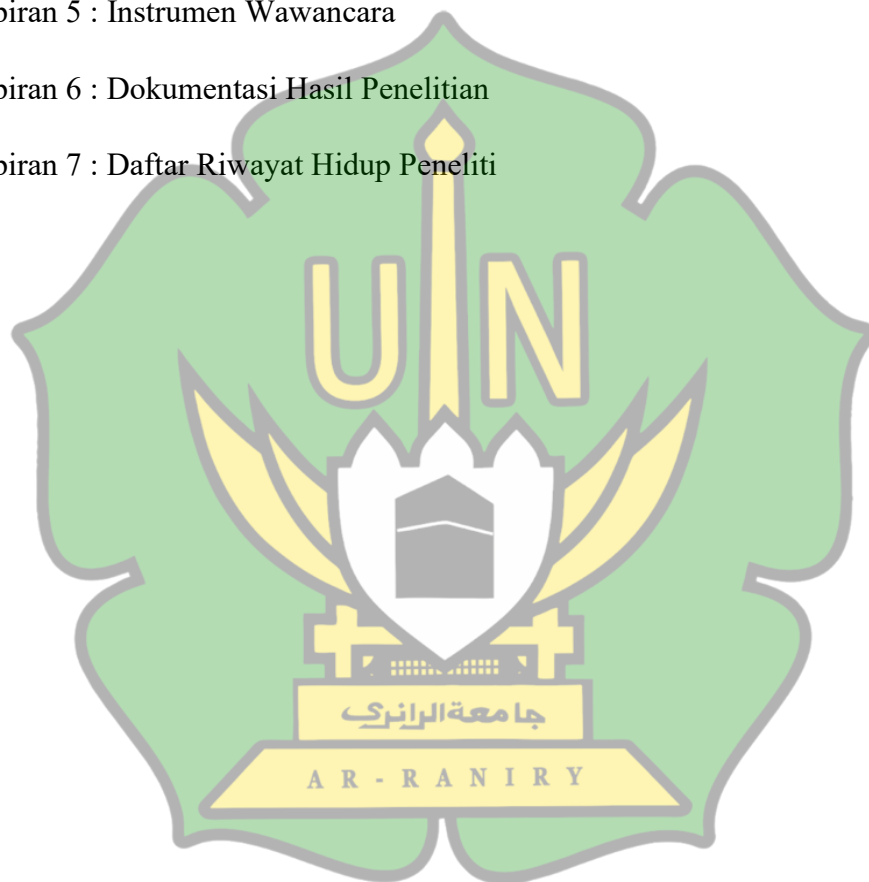
Lampiran 3 : Surat Keterangan Sesudah Penelitian

Lampiran 4 : Lembar Observasi

Lampiran 5 : Instrumen Wawancara

Lampiran 6 : Dokumentasi Hasil Penelitian

Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup Peneliti



ABSTRAK

Nama : Dian Zahara
NIM : 210206085
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Pengelolaan Sarana Belajar Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Luar Biasa Yayasan Penyantunan Penyandang Cacat Labui Banda Aceh
Pembimbing : Ti Halimah, M.A.,
Kata Kunci : **Pengelolaan Sarana Belajar, Anak Berkebutuhan Khusus, Anak Luar Biasa**

Pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus menuntut pengelolaan sarana belajar yang sesuai agar proses pembelajaran berjalan efektif dan inklusif. Sarana dan prasarana merupakan faktor penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran, terutama di lingkungan Sekolah Luar Biasa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan dan pelaksanaan sarana belajar anak berkebutuhan khusus di Sekolah Luar Biasa Yayasan Penyantunan Penyandang Cacat Labui Banda Aceh, untuk mengetahui pengadaan sarana belajar anak berkebutuhan khusus di Sekolah Luar Biasa Yayasan Penyantunan Penyandang Cacat Labui Banda Aceh, untuk mengetahui evaluasi sarana belajar anak berkebutuhan khusus di Sekolah Luar Biasa Yayasan Penyantunan Penyandang Cacat Labui Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan utama dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, serta guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan sarana belajar dilakukan dengan cara mengidentifikasi kebutuhan siswa terlebih dahulu, kemudian dibahas bersama tim sekolah. Pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan anggaran dan kebutuhan yang paling mendesak, seperti alat bantu untuk tunanetra, tunarungu, dan lainnya. Evaluasi terhadap sarana belajar dilakukan secara rutin untuk memastikan bahwa alat-alat yang tersedia tetap layak digunakan dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang dilakukan untuk menunjang proses pembelajaran peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya. UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilannya yang diperlukan dirinya dan Masyarakat. Pada pasal 5 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus merupakan Pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial dan memiliki potensi kecerdasan dan bakat Istimewa.¹

Pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai sebuah usaha mempengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri. Melalui pembelajaran akan terjadi proses pengembangan moral keagamaan, aktivitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Pembelajaran aktivitas guru sedangkan pembelajaran menggambarkan aktivitas peserta didik.²

Sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak untuk mencapai tujuan Pendidikan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien. Prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang proses pembelajaran yang

¹ Opi Andriani dkk, *Sarana dan Prasarana (Fasilitas) Pendidikan Bagi Anak-Anak Berkebutuhan Khusus*, Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa, Vol. 3, No. 1, 2024, h. 106

² buddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2009), h. 85.

berlangsung di sekolah, yang meliputi bangunan sekolah, lapangan olahraga, dan halaman sekolah. Dalam hal ini, prasarana yang digunakan dalam proses pembelajaran produktif adalah bangunan sekolah yang berupa ruang kelas dan runag praktik. Tidak hanya sebatas mengetahui aturan tentang standar sarana dan prasarana pembelajaran, standar yang berkaitan dengan pengelolaannya pun harus diperhatikan.³

Pendidikan inklusif merupakan salah satu bentuk pemerataan dan bentuk pewujudan pendidikan tanpa diskriminasi dimana anak berkebutuhan khusus dan anak-anak pada umumnya dapat memperoleh pendidikan yang sama. Pendidikan inklusif merupakan bentuk pelayanan pendidikan khusus yang mensyaratkan agar semua anak berkebutuhan khusus dapat menerima pendidikan yang setara dikelas biasa bersama teman-teman usianya. Pendidikan inklusif di selenggarakan untuk mengakomodasi semua kelebihan dan kekurangan anak berkebutuhan khusus dengan menciptakan lingkungan yang menyenangkan, ramah dan dapat menumbuhkan rasa percaya diri siswa berkebutuhan khusus untuk mengenyam pendidikan yang layak sesuai dengan hak mereka serta dukungan oleh kerjasama antara pemerintah, dan masyarakat.⁴

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan material pendidikan yang sangat penting. Banyak sekolah memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang lengkap sehingga sangat menunjang proses pendidikan di sekolah baik guru maupun siswa merasa terbantu dengan adanya fasilitas tersebut. Keberhasilan suatu pendidikan dipengaruhi oleh beberapa factor, diantaranya metode belajar mengajar, kurikulum, guru, serta sarana dan prasarana pendidikan.

Sekolah Luar Biasa (SLB) merupakan lembaga pendidikan yang memberikan kesempatan pembelajaran kepada anak yang berkebutuhan khusus. Menurut departemen pendidikan dan kebudayaan, “Pendidikan khusus atau penyelenggaraan pendidikan luar biasa ini ditujukan untuk membantu mereka

³ Andi Ikawati, *Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Produktifitas Di SMK Negeri 3 Makassar*, Skripsi, 2018, h. 4

⁴ Mirna Sahrudin dkk, *pengelolaan pendidikan inklusif*, Journal of Educational Management, Vol. 4, No. 1, 2023, h. 163

peserta didik yang menyandang kelainan fisik dan mental, perilaku dan sosial, agar mampu mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai pribadi maupun anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal baik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar serta mengembangkan kemampuan dalam dunia kerja atau mengikuti pendidikan”.⁵

Dalam proses pelaksanaan pendidikan inklusif di sekolah regular atau non-SDLB, sangat membutuhkan kerja sama dari berbagai pihak agar proses nya dapat berjalan baik sesuai dengan yang diharapkan. Peran guru juga dinilai sangat penting bagi terselenggaranya pendidikan inklusif. Seorang guru akan berperan dalam mengarahkan peserta didik sesuai dengan potensi dan bakat yang mereka miliki. Dalam kelas inklusif, seorang guru ditekankan pada kemampuan dalam mengelola pembelajaran. Hal ini dikarenakan, dalam kelas inklusif terdapat siswa berkebutuhan khusus (ABK) dan bukan ABK yang memiliki kebutuhan belajar beragam. Guru yang mengajar di kelas inklusif harus memiliki kompetensi mengelola pembelajaran yang baik dan tepat agar dapat memenuhi kebutuhan belajar seluruh siswanya yang ada di dalam kelas. Pengelolaan pembelajaran yang tepat dalam kelas inklusi akan potensi dan bakat bukan hanya bagi siswa yang bukan katagori ABK tetapi juga yang ABK.⁶

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Perencanaan dan Pelaksanaan sarana belajar anak berkebutuhan khusus di SLB YPPC Labui Banda Aceh?
2. Bagaimana pengadaan sarana belajar anak berkebutuhan khusus di SLB YPPC Labui Banda Aceh?
3. Bagaimana evaluasi sarana belajar anak berkebutuhan khusus di SLB YPPC Labui Banda Aceh?

⁵ Taftikhul ummu sa'adah dkk, *Pengelolaan Sarana dan Prasarana Dalam Pembelajaran di SLB Negeri 1 Lima Kaum*, jurnal manapi, Vol. 1, No. 2, 2022, h. 60

⁶ Daniar Asyari dkk, *Efektivitas Pengelolaan Pembelajaran Inklusi di Sekolah Dasar Non-SDLB*, Jurnal on Education, Vol. 05, No. 02, 202 3, h. 3832

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hal-hal yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah yakni sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Perencanaan dan Pelaksanaan sarana belajar anak berkebutuhan khusus di SLB YPPC Labui Banda Aceh
2. Untuk mengetahui pengadaan sarana belajar anak berkebutuhan khusus di SLB YPPC Labui Banda Aceh
3. Untuk mengetahui evaluasi sarana belajar anak berkebutuhan khusus di SLB YPPC Labui Banda Aceh

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memperkaya literatur dan teori mengenai pengelolaan Pendidikan khusus, terutama terkait dengan sarana belajar untuk anak berkebutuhan khusus.

2. Manfaat penelitian

a. Bagi Sekolah

Memberikan rekomendasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengelolaan sarana belajar, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

b. Bagi Guru:

Memberikan wawasan kepada guru tentang pentingnya sarana belajar yang sesuai, serta bagaimana memanfaatkannya secara optimal dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Siswa

Meningkatkan kualitas pembelajaran dan dukungan perkembangan potensi anak berkebutuhan khusus melalui penyediaan sarana belajar yang memadai

d. Bagi Pemerintah dan Pembuat Kebijakan

Menyediakan data dan informasi yang relevan untuk perumusan kebijakan dalam pengembanaan fasilitas Pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus.

e. Bagi Orang Tua

Memberikan pemahaman tentang pentingnya sarana belajar yang memadai dan bagaimana sarana tersebut dapat mendukung proses belajar anak mereka.

f. Bagi Peneliti lainnya

Menyediakan data dan informasi yang dapat digunakan sebagai tujuan Pustaka untuk penelitian yang berkaitan.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya keliruan dalam memahami istilah-istilah yang terhadap pada judul proposal skripsi ini, pengelolaan sarana belajar anak berkebutuhan khusus SLB YPPC Labui Banda Aceh:

1. Pengertian Pengelolaan Sarana Belajar

Menurut Terry, pengelolaan adalah proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.⁷

Menurut Mulyasa, Sarana adalah Peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses Pendidikan, Khususnya proses belajar mengajar, seperti Gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran.⁸

⁷ Rifaldi Dwi Syahputra dkk, *Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry*, Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU), Vol.1, No. 3, 2023, h.57

⁸ Isnawardatul Bararah,M.Pd., *Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*, Jurnal Mudarrisuna, Vol. 10, No. 2, 2020, h.358

Menurut Baharuddin Salam, belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu dalam usaha memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara menyeluruh, dengan dasar pengalaman dan interaksi dengan lingkungan.⁹

Berdasarkan pembahasan diatas dapat dipahami bahwa pengelolaan sarana belajar adalah proses melibatkan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan terhadap peralatan dan perlengkapan yang digunakan dalam proses pendidikan, seperti gedung, ruang sekolah, meja, kursi, serta alat dan media pengajaran. Tujuan dari pengelolaan ini adalah untuk mendukung dan memfasilitasi proses belajar agar dapat menciptakan perubahan perilaku yang positif pada individu peserta didik melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan. Dengan kata lain, pengelolaan sarana belajar bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya dalam mencapai tujuan pendidikan secara efektif.

2. Pengertian Anak Berkebutuhan Khusus

Menurut Heward anak berkebutuhan khusus adalah anak dengan karakteristik khusus yang berbeda dengan anak pada umumnya tanpa selalu menunjukkan pada ketidakmampuan mental, emosi atau fisik. Anak dengan kebutuhan khusus adalah anak yang secara signifikan mengalami kelainan/penyimpangan (fisik, mental-intelektual, sosial dan emosional) dalam proses pertumbuhan kembangnya dibandingkan dengan anak-anak lain yang seusia sehingga memerlukan pelayanan Pendidikan khusus.¹⁰

Menurut Efendi, istilah berkebutuhan khusus secara eksplisit ditujukan kepada anak yang dianggap mempunyai kelainan/penyimpangan dari kondisi rata-rata anak normal umumnya, dalam hal fisik, mental maupun karakteristik perilaku sosialnya.¹¹

⁹ Yohanes Joko Saptono, *Motivasi dan Keberhasilan Belajar Siswa*, Jurnal pendidikan agama kristen Regula Fidei, Vol.1, No. 1, 2016, h.194

¹⁰ Dr. Hj. Diny Krisdayanty Wardani, M.Pd.I, *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*, JL. Jamblang, CV. Confident Anggota Ikapi, 2016, h. 19

¹¹ Nandiyah Abdullah, *Mengenal Anak Berkebutuhan Khusus*, Magistra, No. 86, 2013, h.1

Menurut Alimin dan Zaenal, mendefinisikan individu berkebutuhan khusus sebagai individu yang memerlukan Pendidikan yang disesuaikan dengan hambatan belajar dan kebutuhan masing-masing secara individual.¹²

Berdasarkan pembahasan diatas dapat dipahami anak berkebutuhan khusus adalah anak yang memiliki karakteristik atau kondisi yang berbeda secara signifikan dari anak-anak pada umumnya, baikn dalam aspek fisik, mental, sosial, maupun emosional. Anak-anak ini mengalami kelainan atau penyimpangan dalam proses tumbuh kembangnya yang memerlukan pelayanan pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka. pendidikan untuk anak berkebutuhan khusus harus dipersonalisasi, mengingat setiap anak memiliki hambatan dan kebutuhan yang berbeda, baik dalam hal kemampuan belajar maupun karakteristik perilaku sosialnya.

F. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Dalam hasil penelitian terdahulu yang relevan akan dibahas mengenai penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu sebagai acuan dalam menentukan tindak lanjut sebagai pertimbangan penelitian beberapa penelitian yang relevan dalam penelitian ini yaitu:

Rio Febriannur Rachman, Kebijakan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus di Surabaya Dalam Perspektif Islam, *Bidayatuna*, Vol. 3, No. 1, 2020, Hasil penelitian dari jurnal ini menunjukkan, program PLD memiliki kesesuaian dengan Pembangunan sosial berkelanjutan dan semangat menumbuhkan kemaslahatan umat. Dengan demikian, program ini layak untuk terus dilanjutkan, tentu saja dengan keterbukaan untuk melakukan pembenahan dikemudian hari, dan cocok untuk direplikasi di daerah-daerah lain.

Taftikhul Ummu Sa'adah dkk, Pengelolaan Sarana dan Prasarana Dalam Pembelajaran di SLB Negeri 1 Lima Kaum, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (MANAPI)*, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti lakukan

¹² Ernisa Purwandi dkk, *Pemberdayaan Orang Tua dan Masyarakat di Desa Balingasal Dalam Identifikasi Anak Berkebutuhan Khusus*, h. 18

dapat dipahami pengelolaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SLB Negeri 1 Lima Kaum mencakup aspek perencanaan, pengadaan, penggunaan, dan pemeliharaan sarana dan prasarana. Pengelolaan sarana dan prasarana di SLB Negeri 1 Lima Kaum memiliki beberapa kendala dalam pelaksanaannya seperti kurangnya lahan sekolah, dana sekolah yang belum cukup, alat pembelajaran yang kurang, dan siswa yang kurang memelihara sarana dan prasarana sekolah. Hal ini mengakibatkan pengelolaan sarana dan prasarana di SLB Negeri 1 Lima Kaum belum berjalan dengan optimal.

Fajarullah Kapitang dkk, *Penggunaan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Pada Anak Berkebutuhan Khusus*, Jurnal Pendidikan, Vol. 32, No. 1, 2023, studi ini dilakukan untuk mengetahui teknologi apa saja yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana media pembelajaran yang dapat digunakan oleh peserta didik yang memiliki kebutuhan khusus. Teknologi yang digunakan oleh anak berkebutuhan khusus tentunya telah melewati serangkaian modifikasi sehingga dapat dimanfaatkan dan digunakan dengan baik oleh peserta didik yang memiliki keterbatasan khusus yang sesuai dengan karakteristiknya. Contoh teknologi yang dapat digunakan oleh peserta didik yang berkebutuhan khusus dalam kegiatan pembelajaran adalah Screen Reader, I-Chat, dan JAWS. Selain melakukan penyesuaian penggunaan teknologi pada peserta didik, guru juga harus bisa memanfaatkan serta menggunakan teknologi yang digunakan oleh peserta didik dengan kebutuhan khusus.

Hilda Cahyani dkk, *Pengadaan Mainan Edukatif Sebagai Media Terapi Untuk Berkebutuhan Khusus di Taman Kanak-Kanak Paud Al Fasha*, Jurnal Pengabdian Polinema Kepada Masyarakat, Vol. 7, No.2, 2020, hasil penelitian dari jurnal ini adanya masalah yang terjadi di TK PAUD Al Fasha adalah kurangnya mainan edukatif yang tersedia untuk mendukung pembelajaran mereka. Mainan yang ada selain sudah usang dan rusak, banyak yang rusak. Oleh karena itu, tim PKM Polinema mengadakan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat disekolah ini untuk membantu anak-anak lebih semangat dalam belajar dan terbantu dalam proses belajar. Respon dari sekolah, baik guru, kepala sekolah, dan penilik sekolah sangat

baik terhadap kegiatan PKM ini. Mainan ini akan dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk kebutuhan pembelajaran ABK.

Fajarika Ramadhani dkk, Pengembangan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Anak Berkebutuhan Khusus (Autisme), Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, Vol. 5, No. 2, 2020, Hasil penelitian dari jurnal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran dengan menggunakan media, yaitu media Audio Visual berpengaruh signifikan terhadap hasil pembelajaran Pendidikan Bahasa Indonesia pada siswa berkebutuhan khusus autis.

Rio Febriannur Rachman (2020) meneliti kebijakan pendidikan anak berkebutuhan khusus di Surabaya dari perspektif Islam. Temuannya menunjukkan bahwa program pendidikan inklusi ini selaras dengan prinsip pembangunan sosial berkelanjutan, sehingga dapat menjadi model yang layak dilanjutkan dan direplikasi dengan potensi untuk pembenahan di masa depan. Taftikhul Ummu Sa'adah dkk mengkaji pengelolaan sarana dan prasarana di SLB Negeri 1 Lima Kaum untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini mengidentifikasi kendala seperti keterbatasan lahan, dana, dan fasilitas belajar, serta rendahnya pemeliharaan oleh siswa, yang menyebabkan pengelolaan belum optimal.

Fajarullah Kapitang dkk (2023) fokus pada penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus. Mereka menemukan bahwa teknologi, seperti Screen Reader dan JAWS, telah dimodifikasi agar sesuai dengan karakteristik siswa berkebutuhan khusus, dan guru juga diharapkan mampu memanfaatkan teknologi ini dalam pembelajaran.

Hilda Cahyani dkk (2020) meneliti pengadaan mainan edukatif di PAUD Al Fasha sebagai media terapi. Mereka menemukan bahwa kurangnya mainan edukatif menghambat pembelajaran, sehingga tim mereka menyediakan mainan baru. Hal ini disambut baik oleh pihak sekolah dan berpotensi meningkatkan semangat belajar anak-anak.

Fajarika Ramadhani dkk (2020) mengevaluasi media audio-visual dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk anak autis. Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan media audio-visual ini memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa autis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

G. Sistematika Penulisan

Hasil dari penelitian ini disusun menjadi karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang berjudul “Pengelolaan Sarana Belajar Anak Berkebutuhan Khusus di SLB YPPC Labui Banda Aceh”. Untuk memudahkan pemahaman pada skripsi ini, maka sistematika penulisan tersusun sebagai berikut:

Bab I merupakan Bab Pendahuluan, yang merangkai tentang Latar Belakang, Permasalahan, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Operasional, Kajian Terdahulu Yang Relevan, dan Sistematika Penulisan.

Bab II Kajian Teori. Konsep Dasar Sarana Pembelajaran Untuk Anak Berkebutuhan Khusus (Definisi Sarana Pembelajaran, Jenis-Jenis Sarana Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus, Pentingnya Sarana Pembelajaran Untuk Anak Berkebutuhan Khusus), Pengelolaan Sarana Pembelajaran di Sekolah Luar Biasa (SLB) (Perencanaan Sarana Belajar, Pelaksanaan Sarana Belajar, Evaluasi Sarana Belajar), dan Strategi Pengelolaan Sarana Belajar Anak Berkebutuhan Khusus.

Bab III membahas Rancangan penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, Lokasi penelitian, kehadiran penelitian, subjek penelitian, data dan sumber data penelitian, Teknik pengumpulan data, instrument pengumpulan data, analisis data, dan uji keabsahan data.

Bab IV membahas Gambaran umum Lokasi penelitian, pembahasan hasil penelitian, temuan penelitian, hasil penelitian. Bab V membahas kesimpulan dan rekomendasi.